

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Eksperimen Design*, yaitu suatu pendekatan penelitian berbasis positif yang digunakan untuk melihat populasi atau sampel tertentu. Teknik sampling menggunakan *Purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian bermanfaat untuk pengumpulan data, dan metode kuantitatif dan statistik digunakan untuk analisis data dengan tujuan mengevaluasi hipotesis sebelumnya yang ditetapkan (Sugiyono, 2013:31).

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan *Quasi Eksperimen Design* karena bersifat *Conveient* (sudah terbentuk alami), lalu sampel penelitian yang digunakan yaitu teknik sampel *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang dilakukan secara tidak random. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* karena peneliti menemukan masalah minat belajar pada suatu kelas tidak secara keseluruhan, jadi tidak bisa menggunakan pemilihan sampel secara random.

Penelitian Kuantitatif ini ditujukan dalam upaya mengetahui dan menjawab secara detail mengenai masalah utama yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mengenai penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team games tournament (TGT) Berbantuan Permainan Susun Kata Terhadap Minat Belajar Sejarah siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Ciamis. Penelitian ini melakukan

eksperimen dan melihat hasil dari suatu Individu atau kelompok sehingga terjawab bagaimana permasalahan yang diteliti tersebut.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala hal yang dipilih peneliti untuk diperiksa lalu dipelajari secara mendalam tentang penelitian dan membuat kesimpulan sebelum melakukan penelitian. Secara teoritis, variabel dapat digambarkan mengenai karakteristik seseorang atau suatu barang yang berbeda dari individu pertama ke yang lain atau dari satu hal ke hal berikutnya (Sugiyono, 2013:38). Jenis atau sifat individu, benda, atau kegiatan yang dipilih peneliti untuk diselidiki guna menarik kesimpulan merupakan variabel ini.

Penelitian ini membutuhkan dua variable, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau *independent* adalah variabel yang berperan atau menjadi alasan perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel terikat atau *dependent* adalah variabel yang diakibatkan atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Bebas (<i>Independent</i>):	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team games tournament (TGT) berbantuan Permainan Susun Kata.
Variabel Terikat (<i>Dependent</i>):	Minat Belajar Sejarah

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah jadwal kerja yang menyeluruh dan terorganisir yang memperhatikan interaksi antar variabel agar temuan penelitian dapat menjawab topik tertentu. Desain tersebut menentukan langkah-langkah yang akan diambil oleh peneliti, dimulai dengan pembuatan hipotesis dan konsekuensinya terhadap operasi dan kesimpulan (Abdullah, 2015:27).

Peneliti menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. *Quasi Experimental Design* dipilih karena bersifat *Convenient* (sudah terbentuk secara alami) contohnya pada kelas yang dibagi oleh pihak sekolah. Penelitian yang digunakan yaitu *pre-test-post-test with nonequivalent Control Group Design*. Berikut adalah gambar desain penelitian ini:

Tabel 3.2
Desain Penelitian

Kelas Eksperimen	:	O ¹	X	O ²
Kelas Kontrol	:	O ¹		O ²

Keterangan:

X : Penerapan model Team games tournament berbantuan mediapermainan susun kata

O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

O₂ : *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Obyek yang memiliki karakteristik tertentu akan digunakan oleh peneliti untuk diteliti dan dari situ akan ditarik kesimpulan membentuk populasi, yang merupakan wilayah yang digeneralisasikan. Bersama dengan individu, berbagai

benda alam dan buatan manusia membentuk populasi. Namun, populasi terdiri dari lebih dari sekedar jumlah barang atau orang yang diperiksa; itu juga termasuk kualitas dan atribut kolektif mereka (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Ciamis.

Tabel 3.3
Populasi

No	Kelas	Jumlah peserta Didik
1	XI IPS 1	26
2	XI IPS 2	23
3	XI IPS 3	24
JUMLAH		73

3.4.2. Sampel

Penelitian ini memanfaatkan teknik *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan berbagai pemikiran pendapat tertentu yaitu, karakteristik populasi atau kelas sesuai dengan tujuan penelitian, pada kelas ini sedikit yang bertanya dan kurang aktif dalam pembelajaran di kelas. Pertimbangan lainnya karena kelas tersebut dirasa kurang dalam minat belajarnya.

Tabel 3.4
Sampel XI IPS 1

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	13
2	Perempuan	13
JUMLAH		26

Tabel 3.5
Sampel XI IPS 2

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	11
2	Perempuan	12
JUMLAH		23

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah banyak potongan info konkrit yang dapat menyajikan gambaran luas terhadap suatu keadaan. Mereka dapat dikumpulkan melalui data lapangan atau dari tanggapan dari responden yang telah diidentifikasi selama penelitian. Ada beberapa pengaturan, sumber, dan metode untuk mengumpulkan data. Data dapat dikumpulkan dalam pengaturan ilmiah dan lainnya saat diperiksa melalui pengaturan (Sugiyono, 2013:137). Ada beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu observasi, angket dan studi dokumentasi.

3.5.1. Observasi

Proses pengamatan dan ingatan adalah dua proses biologis dan psikologis paling signifikan yang masuk ke dalam proses pengamatan yang rumit (Sugiyono, 2013:145). Penelitian saat ini menggunakan teknik observasi sebagai metode pengumpulan data dimana peneliti ikut mengamati penelitian. Adapun observasi yang dilakukan penelitian ini memanfaatkan observasi non-partisipan.

Observasi non-partisipan, atau observasi tanpa mengambil bagian, adalah ketika peneliti hanya mengamati, mendokumentasikan, memeriksa, dan menarik kesimpulan tentang perilaku orang yang mereka pelajari (Sugiyono, 2013:146).

Berdasarkan sajian penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan. Peneliti dalam prosesnya tidak terlibat langsung dalam pembelajaran. Peneliti hanya mengamati dan mencatat bagaimana proses pembelajaran terjadi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Ciamis.

3.5.2. Angket

Angket adalah metode dalam memperoleh data dengan membagikan pertanyaan-pertanyaan tentang penelitian kepada responden dalam bentuk tertulis. Pengumpulan data dengan cara ini cukup efektif karena peneliti dapat mempertanyakan apa saja kepada responden tanpa merasa canggung dan responden pun dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dengan nyaman. Dengan menggunakan angket, peneliti akan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengaruh metode Permainan susun kata terhadap minat belajar siswa kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya.

penelitian ini, menggunakan skala *likert* dalam mengukur pendapat, tanggapan, sikap suatu individu atau kelompok tentang suatu fenomena sosial. Jawaban dari item instrumen skala *likert* ini mempunyai jawaban bertingkat, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skala *Likert*

Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.5.3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274), dokumentasi merupakan upaya pencarian informasi tentang hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan bentuk serupa lainnya. Dokumentasi penelitian ini terdiri dari catatan lapangan dan rekaman hasil pengumpulan data.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203), definisi instrumen penelitian mencakup alat atau sumber daya yang digunakan peneliti untuk memperoleh data guna mempermudah pekerjaannya dan memberikan hasil yang lebih baik, mendalam, komprehensif, dan sistematis sehingga pengolahan data menjadi lebih sederhana. Semua fenomena alam dan sosial yang dapat diamati disebut sebagai variabel penelitian, dan instrumen penelitian adalah alat yang ditujukan untuk mengukurnya (Sugiyono, 2013:102). Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian yaitu:

3.6.1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan-catatan yang peneliti dapatkan saat proses pengamatan. Lembar observasi ini berisi catatan selama proses pembelajaran yang diamati dengan memasukan apa adanya bagaimana kondisi di lapangan seperti aktivitas guru, dan proses pembelajaran siswa.

Tabel 3.7
Lembar Observasi Siswa

No	Kategori Pengamatan	Skor dan Indikator	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik datang tepat waktu pada saat pelajaran dimulai.		
2	Peserta didik antusias pada saat pembelajaran		
3	Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum diahami.		
4	Peserta didik memerhatikan penjelasan guru dari awal hingga akhir.		
5	Peserta didik berdiskusi dengan temannya pada saat sesi diskusi berlangsung.		
6	Peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan.		

7	Peserta didik menjawab pada saat guru bertanya.		
8	Peserta didik bersemangat ketika pembelajaran berlangsung.		
9	Peserta didik bekerja sama dalam memecahkan masalah.		
10	Peserta didik mencari sumber-sumber atau referensi lain mengenai pelajaran sejarah		
11	Peserta didik semangat pada saat mengerjakan tugas.		
12	Peserta didik tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugasnya		

3.6.2. Angket

Angket merupakan Teknik perolehan data dengan membagikan pertanyaan-pertanyaan tentang penelitian kepada responden dalam bentuk tertulis. Pengumpulan data dengan cara ini cukup efektif karena peneliti dapat mempertanyakan apa saja kepada responden tanpa merasa canggung dan responden pun dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dengan nyaman. Dengan menggunakan angket, peneliti akan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengaruh metode permainan susun kata terhadap minat belajar siswa kepada responden yang sebelumnya sudah dianggap sesuai kriteria.

Instrumen pada penelitian ini diambil berdasarkan indikator minat belajar siswa, yaitu adanya rasa senang, daya tarik siswa, perhatian siswa, dan peran siswa dalam pembelajaran.

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

No	Dimensi	Indikator	Butir		Total
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Perasaan Senang	Pandangan siswa terhadap pelajaran sejarah	1,2	3	3
		Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran sejarah	4	5	2
		Pendapat siswa tentang guru sejarah	6,8	7	3
		Pendapat siswa mengenai media pembelajaran.	9,10		2
		Pendapat siswa mengenai model pembelajaran.	11,12		2
2	Ketertarikan Siswa	Reaksi siswa untuk tugas yang diberikan	13,14,15		3
		Rasa penasaran terhadap pelajaran sejarah	16,17	18	3
		Ketertarikan siswa pada model pembelajaran	19,20		2
3	Perhatian Siswa	Perhatian siswa saat belajar di kelas	21,22,23	24	4
4	Keterlibatan Siswa	Keaktifan selama belajar sejarah	25,26	27	3
		Kesadaran belajar sejarah di rumah	28	29,30	3

lalu dalam angket tersebut dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan sejauh mana alat ukur secara akurat mengukur objek yang diukur. Istilah “validitas” berkaitan dengan kelayakan, kebermaknaan, dan keberlakuan suatu simpul yang terbentuk sebagai respon terhadap hasil pengujian (Purwanto, 2018:56). Ketika variabel laten digunakan dalam penelitian, diperlukan uji validitas.

Korelasi *bivariate pearson* digunakan dalam uji validitas penelitian ini untuk membandingkan skor tiap item dengan skor total Angket secara keseluruhan. Membuat pilihan tentang uji validitas sebagai berikut: Item tersebut valid jika r hitung $>$ r tabel. Jika item tidak valid, maka r hitung $<$ r tabel. menggunakan derajat kebebasan $N-2$ dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 untuk membandingkan nilai korelasi dengan tabel r .

Tabel 3.9
Rumus Uji Validitas

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi *pearson*
 Σxy = Jumlah hasil kali skor x dan y
 Σx = jumlah skor x
 Σy = jumlah skor y
 Σx^2 = jumlah kuadrat skor x
 Σy^2 = jumlah kuadrat skor y
 N = jumlah peserta

Interpretasi angka korelasi menurut Sugiyono (2017:224) :

Tabel 3.10
Interpretasi Angka Korelasi

0 - 0,199	: Sangat Lemah
0,20 – 0,399	: Lemah
0,40 – 0,599	: Sedang
0,60 – 0,599	: Kuat
0,80 – 1,0	: Sangat kuat

Selanjutnya peneliti merumuskan jika nilai Sig $<$ 0,05 dinyatakan valid dan jika nilai Sig $>$ 0,05 dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini pengujian

validasi pernyataan sebanyak 30 butir pernyataan yang ditujukan kepada siswa kelas XI IPS 3 dan berikut hasil uji validitasnya.

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas

No	Nilai Signifikan	Signifikan	Keterangan
1	0	0,05	Valid
2	0,006	0,05	Valid
3	0,038	0,05	Valid
4	0	0,05	Valid
5	0,016	0,05	Valid
6	0,004	0,05	Valid
7	0,573	0,05	Tidak Valid
8	0,104	0,05	Tidak Valid
9	0,001	0,05	Valid
10	0,003	0,05	Valid
11	0,003	0,05	Valid
12	0,006	0,05	Valid
13	0,024	0,05	Valid
14	0,002	0,05	Valid
15	0,005	0,05	Valid
16	0,002	0,05	Valid
17	0	0,05	Valid
18	0,013	0,05	Valid
19	0	0,05	Valid
20	0,004	0,05	Valid
21	0,027	0,05	Valid
22	0,001	0,05	Valid
23	0,001	0,05	Valid
24	0,053	0,05	Tidak Valid
25	0	0,05	Valid
26	0	0,05	Valid
27	0,432	0,05	Tidak Valid
28	0,219	0,05	Tidak Valid
29	0,003	0,05	Valid
30	0,104	0,05	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, pernyataan berikut ini yang benar: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, dan 29. Jadi, ada 24 pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu penghitungan instrumen penelitian yang nantinya dipakai sebagai perolehan data akibat instrumen tersebut telah dianggap baik. Instrumen yang sudah cakap akan menghasilkan data yang dapat dipercaya serta sesuai dengan kenyataan (Arikunto, 2013:221).

Pada penelitian yang sedang diteliti ini, uji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach alpha* dengan standar minimal koefisien reliabilitas sama atau lebih besar dari 0,6 jika r hitung (*Cronbach alpha*) $>$ r tabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 3.12
interpretasi Uji Reliabilitas

0,00 – 0,20	: Kecil (tidak memiliki reliabilitas)
0,20 – 0,40	: Rendah (reliabilitas dapat diterima)
0,40 – 0,70	: Sedang (reliabilitas baik)
0,70 – 0,90	: Tinggi (reliabilitas sangat baik)
0,90 – 1,0	: Sangat Tinggi (reliabilitas sempurna)

Setelah melakukan uji validitas, peneliti menemukan 24 butir pernyataan yang dinyatakan valid yang akan diuji reliabilitasnya. Berikut hasil uji reliabilitas dari pernyataan yang sudah dinyatakan valid.

Tabel 3.13
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.921	24

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,921. Maka, nilai dari $0,921 > 0,06$ sehingga dapat dipastikan 24 butir pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk pengarsipan instrumen penelitian. instrumen dokumentasi ini diisi dengan sekumpulan hasil angket dari siswa yang telah diisi dan catatan observasi siswa yang telah diisi.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa hasil angket *pre-test post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lalu lembar observasi siswa dan guru yang sudah di isi. Selain itu peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto saat proses pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (TGT) berbantuan permainan susun kata.

3.7. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari seluruh responden dalam penelitian kuantitatif selesai, maka langkah yang akan dilakukan adalah analisis data. Analisis data adalah sebuah metode dalam mengelompokkan data yang didasari oleh variable yang terdapat dari responden. Selain itu, termasuk juga perhitungan

akan dilakukan dalam upaya pengujian hipotesis dan rumusan masalah yang sebelumnya telah diajukan (Sugiyono, 2013:482).

Penelitian ini menggunakan *statistic inferensial* yang termasuk teknik *statistic* dengan tujuan untuk menganalisis data sampel dan kemudian hasil analisisnya diberlakukan untuk populasi yang jelas. Jenis statistik yang dimanfaatkan adalah statistik parametris, karena statistik parametris digunakan untuk mengukur interval dan rasio (Sugiyono, 2013:148-149). Setelah data didapatkan kemudian data di uji untuk mengetahui hubungan antara model pembelajaran kooperatif tipe TGT *independent* dan minat belajar sebagai variabel *dependennya* menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang dimiliki berdistribusi mengikuti kurva normal atau tidak, tetapi untuk masing-masing data (Isnawan, 2020:19). Jika dalam analisis digunakan metode parametrik, maka indikator normalitas yang harus dipenuhi, yakni data berasal dari persebaran yang normal, namun apabila data tidak terdistribusikan dengan normal maka metode yang harus digunakannya statistik non-parametrik.

Pengujian data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS for Windows, lalu untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan jenjang signifikan 5% atau 0,05 data dinyatakan terdistribusi normal jika data tersebut mempunyai signifikansi $>0,05$ dan data tersebut tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $<0,05$.

3.7.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dalam menentukan suatu data yang dimiliki mewakili populasi secara keseluruhan atau tidak. Biasanya, dua kelas sampel data kelas percobaan dan kelas kontrol digunakan dalam penelitian *quasi eksperimen*. Biasanya, uji homogenitas dimanfaatkan dsalam menentukan apakah dua kelas sampel benar-benar mewakili populasi yang sama (Isnawan, 2020:23).

Uji homogenitas menggunakan uji *Levene Test* dengan memanfaatkan aplikasi SPSS, dalam teknik ini nilai melewati atau sama dengan 0,05 maka diambil kesimpulan bahwa data yang dimiliki homogen.

3.7.3. Uji Hipotesis

Metode Uji Independen sampel T-test digunakan oleh para peneliti untuk mengevaluasi hipotesis mereka. Dengan membandingkan hasil *post-test* kelas eksperimen dan minat belajar siswa kelas kontrol, tes ini dilakukan untuk signifikansi perbedaan antara kedua rata-rata tersebut. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

3.8. Langkah - Langkah Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing 1 dan 2, setelah judul penelitian disetujui oleh keduanya, peneliti kemudian menyusun proposal penelitian. Kemudian proposal yang telah melalui revisi dari dosen pembimbing 1 dan 2 akan diuji pada sidang proposal. Setelah dinyatakan lulus dalam sidang proposal akan melakukan persiapan segala sesuatu

yang dibutuhkan sebelum nantinya akan teruji ke lapangan yaitu berupa perizinan, instrumen penelitian dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan terjun ke lapangan yaitu dengan melakukan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran sejarah dengan menggunakan metode Permainan susun kata di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Ciamis. Pada awal pembelajaran akan dilakukan *pre-test* dan setelahnya akan dilakukan postes dengan menggunakan angket. Kemudian data-data yang dibutuhkan, dikumpulkan dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini adalah tahap penyusunan laporan akhir. Hasil dan data-data yang telah diolah dan dianalisis akan peneliti tuangkan dalam hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah dan setelah itu ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini.

3.9. Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1. Waktu

Tabel 3.14
Waktu

No	Jenis Kegiatan										
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
1	Tahap Penyusunan										
	a. Penyusunan dan pengajuan judul										
	b. Pengajuan Proposal										
	c. Pengajuan Bab I-III										
	d. Perizinan Penelitian										
2	Tahap Pelaksanaan										
	a. Pengumpulan data										
	b. Pengelolaan data										
3	Tahap Akhir										
	a. Penyusunan laporan akhir										

3.9.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Ciamis yang berlokasi di Jl. Bojonghuni No. 87, Malember Ciamis Jawa barat. Peneliti memilih SMA Negeri 3 Ciamis sebagai tempat penelitian karena terdapat permasalahan minat belajar yang masih kurang. Adapun penelitian ini dilakukan sejak pengajuan judul dan seminar proposal hingga tibanya sidang skripsi.